

STUDI PENGEMBANGAN USAHA ABON JAMUR DI KOTA MAKASSAR

*(Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah,
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)*

**Nurilmi
G021181341**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

STUDI PENGEMBANGAN USAHA ABON JAMUR DI KOTA MAKASSAR

*(Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah,
Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi: Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar (Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)

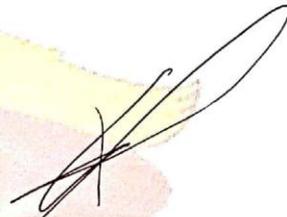
Nama: NURILMI
NIM: G021181341

Disetujui oleh:



Ir. Rusli M. Rukka, S.P. M. Si.

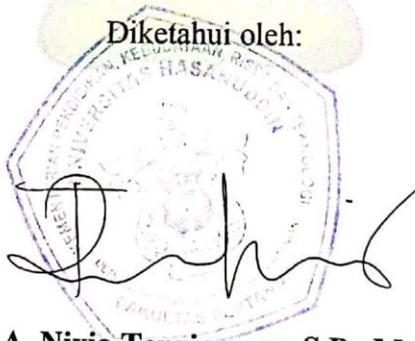
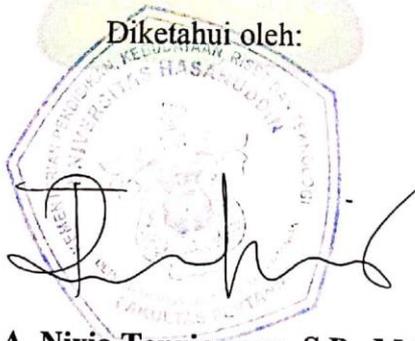
Ketua



Achmad Amiruddin, S.P. M.Si.

Anggota

Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 14 September 2012

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar
(Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah, Kota
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)

NAMA MAHASISWA : NURILMI

NOMOR POKOK : G021 18 1341

**SUSUNAN
PENGUJI**

Ir. Rusli M. Rukka, S.P, M. Si.
Ketua Sidang

Achmad Amiruddin, S.P. M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A Nadia, M.S.
Anggota

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 14 September 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURILMI

NIM : G021 18 1341

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar (Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 14 September 2022

Yang Menyatakan,



NURILMI

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “*Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar (Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)*” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, September 2022

Nurilmi

G021 18 1341

ABSTRAK

NURILMI. Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar (Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan). Pembimbing: RUSLI M. RUKKA dan ACHMAD AMIRUDDIN

Jamur tiram memiliki banyak manfaat terutama untuk kesehatan karena mengandung protein dengan 9 macam asam amino, lemak yang terdiri dari 72% lemak tak jenuh, vitamin C dan D, karbohidrat, mineral K, P, Na, Ca, Mg, Zn Fe, Mn, Co, dan Pb. Selain itu, jamur juga memiliki efek imunomodulator sehingga berpotensi mampu menekan penyebaran virus *Covid-19*, antitumor, antikolesterol, antioksidan, antikanker, antidiabetes, anti artritis, antibakteri, antivirus, dan baik untuk mata seta dikenal memiliki rasa yang mirip dengan daging ayam, sehingga memiliki banyak peminat. Tetapi, dikarenakan jamur tiram segar mengandung 86,6% air sehingga daya simpan jamur tiram sangat singkat, maka diperlukan pengolahan untuk memperpanjang daya simpan jamur tiram setelah dipanen. Hal tersebut menjadi salah satu alasan Usaha Abor dalam membuat produk olahan jamur tiram berupa abon jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi usaha serta merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha. Penelitian ini berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dan menggunakan metode Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem (APPAS). Hasil penelitian menunjukkan tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk pengembangan usaha abor, yaitu mengadakan peralatan yang memadai, berupa mesin *press* abon dan penghalus daging, menambahkan bahan lain yang relevan pada produk untuk menambah bobot, mengadakan *standard operating procedures* kerja, dan bermitra dengan petani jamur.

Kata kunci : abon jamur, jamur tiram, pengembangan usaha, tindakan

ABSTRACT

NURILMI. A Study of Shredded Mushroom Business Development in Makassar City (Abortion Business Case in Tamalanrea Indah District, Makassar City, South Sulawesi Province). Supervised by RUSLI M. RUKKA and ACHMAD AMIRUDDIN

Oyster mushrooms have many benefits, especially for health because they contain protein with 9 kinds of amino acids, fat consisting of 72% unsaturated fat, vitamins C and D, carbohydrates, minerals K, P, Na, Ca, Mg, Zn Fe, Mn, Co, and Pb. In addition, mushrooms also have an immunomodulatory effect so that they have the potential to suppress the spread of the Covid-19, are antitumor, anticholesterol, antioxidant, anticancer, antidiabetic, anti-arthritis, antibacterial, antiviral, and good for the eyes and are known to have a taste similar to chicken meat. have many fans. However, because fresh oyster mushrooms contain 86.6% water so that the shelf life of oyster mushrooms is very short, processing is needed to extend the shelf life of oyster mushrooms after harvesting. This is one of the reasons for Abor's business in making processed oyster mushroom products in the form of shredded mushrooms. This study aims to determine the general description of the business situation and conditions and to formulate strategies that can be carried out for business development. This research is located in Makassar City, South Sulawesi, and uses the Agrosystem Design and Development Analysis (APPAS) method. The results of the study indicate that the actions that need to be taken for the development of the abor business, namely providing adequate equipment, in the form of a press and meat grinder, adding other relevant ingredients to the product to increase weight, holding standard operating procedures, and partnering with mushroom farmers.

Keywords: shredded mushroom, oyster mushroom, business development, action



RIWAYAT HIDUP PENULIS

NURILMI, lahir di Bua'e, pada tanggal 29 Maret 2000 dari pasangan **Ismail** dan **Nur Indah**. Anak pertama dari empat bersaudara yaitu Nur Bina, Muhammad Nur, dan Nur Alam.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. PAUD SIPAKAINGE, 2005-2006
2. SD NEGERI 2 ARAWA, 2006-2012
3. MTS. MUHAMMADIYAH JAUHPANDANG, 2012-2015
4. SMA NEGERI 2 SIDRAP, 2015-2018

Berikutnya, lulus menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1) melalui jalur SBMPTN. Selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, selama jenjang pendidikan Strata Satu di Universitas Hasanuddin penulis juga bergabung dalam beberapa organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi ditingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi anggota Departemen Kemuslimahan di LDF Surau Firdaus Periode 2020/2021. Ikut berpartisipasi dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Cabang Makassar Timur dan Komisariat Pertanian sebagai Ketua Bidang IMMAWATI periode 2019/2021 dan sekarang masih aktif di IMM Komisariat Pertanian sebagai Sekbid Tabligh dan Kajian Keislaman. Penulis juga telah menerbitkan 2 buku kumpulan puisi selama pandemi, yang berjudul “*Talk with My Self*” dan “Bercerita”. Dan dua puisi karya penulis dimuat di IDN Media yang berjudul “Suka dan Cinta” dan “Jangan Biarkan Dunia Menanti”. Selanjutnya penulis pernah magang di UPT Balai Sertifikasi Mutu Benih Perkebunan Sulawesi Selatan pada akhir tahun 2021.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran dan berbagai nikmat dari *Allaah Subhana wa ta'ala* yang dilimpahkan sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Studi Pengembangan Usaha Abon Jamur di Kota Makassar (Kasus Usaha Abor di Kecamatan Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan)” dapat terselesaikan dengan baik. Selesaiannya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, masukan, dan doa dari banyak pihak. Saya menghanturkan banyak terima kasih kepada semua pihak, tanpa terkecuali atas segala kontribusinya pada penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam tugas akhir skripsi saya ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik untuk membangun guna memperbaiki tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat.

Makassar, September 2022

Nurilmi

G021 18 1341

PERSANTUNAN



Alhamdulillah rabbi'l'aalamiin, wash-shalaatu wassalaamu 'ala isyrafil anbiyaa i walmursaliin, wa'ala alihi washahbihii ajma'iin ammaba'adu. Sebelum saya kepada yang lain, saya ucapkan puji syukur atas kehadiran *Allaah Subhana wa Ta'ala* yang telah memberikan saya kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi, penelitian, dan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa saya kirimkan shalawat serta salam kepada pedoman kita *Rasulullaah Shallahu'alaihi wasallam*. Setelah bersyukur dan bershalawat, saya hanturkan rasa terima kasih yang begitu berlimpah kepada kedua orang tua saya, selain dari dukungan materiil, juga atas dukungan do'a yang tak terkira dan kepercayaan kepada saya atas apa yang saya lakukan. Selama bertahun-tahun saya mendapatkan manfaat dari kedua orang tua saya, yaitu **ambo'(Ismail)** dan **mama(Nur Indah)** saya. Saya juga berutang terima kasih khusus kepada keduanya karena tidak memberikan saya tekanan dalam proses penyelesaian tugas akhir saya ini. Selanjutnya, saya mempunyai daftar panjang orang yang berhak atas ucapan terima kasih saya, yaitu kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan tugas akhir saya ini. Pada lembaran ini izinkan saya berterima kasih kepada :

1. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga serta pikiran, dan penuh kesabaran memberikan arahan dan masukan kepada saya dalam penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, maupun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kedua pembimbing saya banyak memengaruhi tulisan saya dengan masukan yang begitu bermanfaat, membimbing saya melewati babak-babak awal sampai akhir dari penyelesaian studi saya. Dan kepada kedua pembimbing saya mohon dimaafkan atas segala kekurangan dan kesalahan saya selama proses bimbingan ini, terutama ketika terlalu lama mengerjakan revisi.
2. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** selaku penguji saya yang juga turut memberikan masukan dalam penulisan skripsi saya ini.
3. **Segenap dosen dan staf akademik Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selalu memfasilitasi pendidikan, ilmu, maupun yang lainnya dalam menunjang saya menyelesaikan tugas akhir ini. Dan tak lupa pula kepada ibu CS yang memperhatikan kenyamanan mahasiswa dalam kelas dan lingkungan kampus, juga Pak Narang si super *hero* absen, tidak ada duanya, sehat-sehat selalu.
4. **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** atas beasiswa Bidikmisi yang diberikan kepada saya. Saya memperoleh banyak manfaat atas beasiswa tersebut.
5. Kepada **Tim Abor**, yaitu **Amay, Asrina, Salsa, Wanda, Wana, Tuti, Yuyun** dan **Ana** yang membantu mewujudkan penelitian ini.
6. Kemudian kepada adik-adik saya, yaitu **Nurbina, Muhammad Nur**, dan **Nur Alam** yang menyumbang sedikit keceriaan dan banyak pertanyaan selama proses penulisan tugas akhir saya.
7. Kepada banyak teman yang menanyakan “Bagaimana *mi* skripsi mu?” dan berlanjut memberikan semangat melalui gestur, mimik wajah, ataupun melalui lisan. Mereka adalah **Amay, Nandos, Ariani, Ita, Ainun**, dan **Novi**.
8. Teman mencari udara segar yaitu **Nandos, Hikmahtun, Ita, Amay**, dan **Inung**. Mereka seringkali mengajak jalan pagi keliling Unhas, walaupun pada akhirnya banyak yang hanya sekedar wacana.
9. **Surau Squad**, dengan anggota **Maghfiratul, Yuswanda, A. Maya, Musda**, dan **Hikmahtun** yang memberikan motivasi untuk tetap berusaha mengerjakan semua tugas saya dengan baik dan terkadang sedikit “tegas” dalam memberikan masukan.

10. Teman-teman **KRISTAL**, terutama **Wana, Afni, Rari, Tuti, Mini, Inna**.
11. Dan juga untuk aku, *biidznillaah* yang selalu berusaha bangkit ditengah gempuran berbagai tantangan dan kesulitan.
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, satu kata untuk kalian *Jazakumullahu Khairan*.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DEKLARASI.....	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PERSANTUNAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
1. PROLOG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sasaran Belajar.....	2
1.3 Kegunaan Penelitian	2
2. METODE PENELITIAN	3
2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	3
2.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	3
2.3 Metode Analisis Data.....	3
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Gambaran Umum Usaha	5
3.1.1 Identitas dan Visi Usaha	5
3.1.2 Sumber Daya Usaha	5
3.1.3 Kinerja Usaha	7
3.2 Identifikasi Masalah Usaha	9
3.2.1 Tabel Kesenjangan Usaha	9
3.2.2 Struktur Pohon Masalah	10
3.2.3 Struktur Pohon Sasaran	11
3.2.4 Tindakan Pengembangan Usaha Abor	12
3.2.5 Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha dan Rencana Kerja Tindakan	12
3.2.6 Analisis Persoalan Potensial.....	13
4. EPILOG.....	15
4.1 REFLEKSI.....	15
4.2 SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Produksi Jamur di Indonesia tahun 2016-2020	1
Tabel 2. Sumber Daya Manusia Usaha Abor di Kota Makassar, 2022	6
Tabel 3. Sumber Daya Peralatan Usaha Abor di Kota Makassar, 2022	6
Tabel 4. Neraca Abor per Maret 2022	7
Tabel 5. Biaya Produksi Usaha Abor di Makassar per Maret 2022.....	8
Tabel 6. Laporan Laba Rugi Abor per Maret 2022	9
Tabel 7. Kesenjangan Usaha Abor di Makassar, 2022	9
Tabel 8. Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha Abor di Kota Makassar, 2022	13
Tabel 9. Rencana Kerja Tindakan Usaha Abor di Kota Makassar, 2022	13
Tabel 10. Analisis Persoalan Potensial Usaha Abor di Kota Makassar, 2022.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Abor	5
Gambar 2. Jamur telah dicuci bersih.....	7
Gambar 3. Proses penghalusan bumbu	7
Gambar 4. Proses penggorengan jamur	8
Gambar 5. Abon jamur siap dipasarkan.....	8
Gambar 6. Struktur Pohon Masalah Usaha Abor.....	10
Gambar 7. Struktur Pohon Sasaran Usaha Abor.....	11
Gambar 8. Struktur Pohon Tindakan Usaha Abor	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal	19
--------------------------	----

1. PROLOG

1.1 Latar Belakang

Pengembangan usaha jamur di Indonesia memiliki prospek yang cukup menjanjikan, dapat dilihat dari minat masyarakat untuk mengonsumsi jamur yang beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup sehat secara vegetarian (Yulliawati, 2016). Setiap 100 gram jamur tiram mengandung protein 19-35% dengan 9 macam asam amino, lemak 1,7-2,2% terdiri dari 72% asam lemak tak jenuh, vitamin C dan D, karbohidrat jamur yaitu *tiamin riboflavin* dan *niasin* merupakan vitamin B utama dalam jamur tiram, mineralnya terdiri dari K, P, Na, Ca, Mg, juga Zn, Fe, Mn, Co dan Pb (Sumarmi, 2006), memiliki efek imunomodulator sehingga berpotensi mampu menekan penyebaran virus *Covid-19* (Astari & Roziaty, 2020), terbukti sebagai antitumor (Sumarsih, 2015), antikolesterol, antioksidan, antikanker, antidiabetes, anti artritis, antibakteri, antivirus, dan baik untuk mata serta dikenal memiliki rasa yang mirip dengan daging ayam, sehingga memiliki banyak peminat (Tjokrokusumo et al., 2015). Melihat banyaknya manfaat jamur tiram, sehingga dibutuhkan ketersediaan produksi untuk memenuhi konsumsi. Tabel 1 menunjukkan potensi produksi jamur di Indonesia kurun waktu dari tahun 2016-2020.

Tabel 1. Data Produksi Jamur di Indonesia tahun 2016-2020

No.	Tahun	Jumlah Produksi(Kg ²)
1.	2016	40.914.331
2.	2017	37.019.559
3.	2018	31.015.571
4.	2019	33.163.188
5.	2020	33.668.516

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Di tahun 2020 jamur bersama cendawan merupakan komoditas unggulan yang mengalami peningkatan ekspor sebesar 5,56% (Ditjen Holtikultura, 2021). Dewasa ini diketahui bahwa konsumen dari jamur tiram tidak hanya pada kalangan ekonomi menengah, tetapi terdapat juga penggemar dari kalangan ekonomi atas (Sunandar et al., 2018). Namun, diperlukan tindakan lebih lanjut guna memperpanjang daya simpan jamur tiram setelah dipanen. Hal ini dikarenakan daya simpan jamur sangat singkat karena aktivitas mikroorganisme yang disebabkan oleh kadar air yang cukup tinggi pada jamur segar yaitu 86,6% (Lisa et al., 2015). Hal ini mengakibatkan peluang pasar jamur tiram tidak hanya terbatas pada jamur tiram segar saja, tetapi juga meliputi produk olahan lainnya seperti abon jamur, salah satunya adalah usaha Abor yang memproduksi abon jamur skala rumahan. Selain itu industri makanan juga merupakan industri yang perkembangannya sangat positif dan memberikan andil yang besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Ongkorahardjo, 2015). Menurut Astuti et al. (2018), pengolahan jamur tiram menjadi abon merupakan alternatif diversifikasi pangan nabati, di mana jamur tiram putih dapat dijadikan sebagai sumber protein nabati pengganti daging. Karena bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, harga daging sapi relatif mahal (Rahman, 2017).

Beberapa penelitian mengenai strategi pengembangan olahan jamur tiram telah dilakukan sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian sebelumnya adalah Strategi pemasaran untuk produk olahan jamur yaitu dengan menambahkan varian olahan produk jamur tiram dengan mempertahankan cita rasa khas, mempertahankan kualitas dan harga, memperkuat promosi, dan menambah promosi di media sosial yang lainnya (Sepriyanti Burano & Yuliza, 2020) strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal, artinya strategi yang diterapkan lebih

defensif, yaitu menghindari kehilangan penjualan dan kehilangan pendapatan (Arifah, 2011), strategi intensif (menjaga serta mempertahankan kualitas produk, meningkatkan jumlah alat pendukung produksi, dan pengoptimalan bahan baku serta meminimalkan biaya produksi) (Annasya, 2019) serta memperbaiki tampilan produk melalui perbaikan kemasan (Budasih et al., 2014).

Dari berbagai penelitian tersebut umumnya strategi yang digunakan adalah analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, & threats*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) dalam merumuskan strategi. Penelitian ini menggunakan metode berpikir APPAS (Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem).

1.2 Sasaran Belajar

Sasaran belajar yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini yaitu sasaran belajar dari aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Sasaran belajar aspek pengetahuan yaitu mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi usaha serta strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan usaha. Sasaran belajar aspek keterampilan meliputi kemampuan dalam mendiagnosis situasi usaha dan memberikan solusi berupa strategi dalam pengembangan usaha. Sedangkan sasaran aspek sikap meliputi penghargaan terhadap pemilik usaha yang berniat mengembangkan potensi dari usaha yang dijalankannya.

1.3 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menjadi sumber informasi bagi pemilik usaha abon jamur Abor dalam menentukan strategi guna mengembangkan usahanya. Juga dimaksudkan kedepannya dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pertanian dan kewirausahaan, khususnya pada usaha pengembangan jamur tiram. Dengan penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan penentuan bagi pemerintah dan instansi yang terkait dalam membuat kebijakan dan mengadakan program yang berguna untuk meningkatkan kinerja dari kegiatan usaha agar menjadi efektif serta efisien yang bertujuan untuk tercipta atau meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu produk, khususnya produk abon jamur sehingga dengan usaha tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.